

**TINJAUAN MANAJEMEN
LABORATORIUM PENGECORAN LOGAM**



**JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG 2016**

Visi

Menjadikan wadah pengembangan ilmu teknik mesin khususnya bidang manufaktur yang berstandar internasional pada tahun 2020.

Misi

1. mengoptimalkan fungsi laboratorium untuk praktikum, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. memberi pelayanan praktikum sesuai standar kompetensi teknik mesin.
3. memberi pelayanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berstandar internasional.

LEMBAR PENGESAHAN

1. Jenis Berkas : Laporan Tinjauan Manajemen
2. Nama Unit : Laboratorium Pengecoran Logam
3. Nama Institusi : Universitas Brawijaya
4. Penanggungjawab : Rudianto Raharjo
5. Koordinator Penyusun : Gatot Siswanto (MR Unit)
6. Anggota Penyusun :
 - ¹⁾ Yudy Surya Irawan
 - ²⁾ Febri Rizky Samsul
 - ³⁾ Alfian Cita Nyala
 - ⁴⁾ Aldi Kurnia Agung Pradana
 - ⁵⁾ Nurul Fauziyah
 - ⁶⁾ Muchlis Fajar Udin
 - ⁷⁾ Muhamad Fajar
 - ⁸⁾ Dimas Maulana Sudiro
 - ⁹⁾ Yepy Komaril Sofi'i
 - ¹⁰⁾ M. Hisyam Rafsanjani
 - ¹¹⁾ Ahmad Rofi'udin
 - ¹²⁾ Reddy Waluyo Sejati
7. Periode : Januari s.d Desember Th 2016

Malang, 21 November 2016
Pimpinan Unit Kerja,

Rudianto Raharjo
NIP. 19820225 201212 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
I. PENDAHULUAN.....	1
II. LINGKUP BAHASAN	1
III. PELAKSANAAN	2
IV. HASIL	3
1. Hasil Audit Internal.....	4
2. Hasil Audit Eksternal	7
3. Umpan Balik Pelanggan.....	7
4. Kinerja dan Evaluasi Proses.....	8
5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan	10
6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya	12
7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM	12
8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM.....	12
V. PENUTUP.....	14

I. PENDAHULUAN

Laboratorium Pengecoran Logam merupakan Laboratorium Pendidikan dan Penelitian (Teaching and research). Untuk teaching lab laboratorium ini melayani mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya dalam mata kuliah Praktikum Proses Manufaktur 2. Paket pengujian yang dilayani oleh lab. adalah pengujian pasir cetak dan praktikum pengecoran logam. Untuk layanan kepada masyarakat, laboratorium menyediakan pengujian Piknometri

Laboratorium Pengecoran Logam dalam mewujudkan Visi dan Misi nya, melakukan berbagai komikmen untuk memperbaiki kualitas dalam layanan. Peningkatan layanan ini dilakukan dengan meningkatkan kinerja. Kinerja di dalam Laboratorium di evaluasi untuk mengukur kinerja supaya bias dilaksanakan perbaikan.

II. LINGKUP BAHASAN

Mengacu sistem manajemen mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, maka Laboratorium pengecoran logam melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Hasil audit

Untuk audit internal Audit untuk Laboratorium pengecoran Logam sudah mulai di laksanakan dari AIM UKPA LAB dari siklus 1 sampai 4, berbagai temuan pada waktu audit telah di perbaiki untuk meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium, sedangkan untuk audit eksternal dilakukan ketika ada visitasi pada waktu akreditasi untuk Prodi-prodi di Jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya.

2. Umpan balik pelanggan,

Berbagai cara di lakukan untuk menevaluasi layanan di Laboratorium Pengecoran Logam salah satunya adalah dengan adanya kuisisioner. Kuisisioner di bagikan setelah selesai praktikum. Dari hasil kuisisioner terlihat sebagian besar puas dengan layanan Laboratorium Pengecoran Logam.

3. Kinerja proses bisnis, meliputi capaian sasaran mutu dan capaian program kerja.
4. Tindakan pencegahan dan tindakan koreksi (hambatan program masing-masing bidang dan tindak-lanjut untuk mencegah hambatan tersebut agar tidak terjadi lagi).
5. Tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya (catatan yang perlu mendapat perhatian pada tinjauan manajemen sebelumnya).
6. Perubahan yang mempengaruhi SMM (baik internal maupun dari eksternal).
7. Saran dan masukan untuk perbaikan SMM unit kerja.

III. PELAKSANAAN

Secara umum proses tinjauan manajemen laboratorium Pengecoran Logam adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Tinjauan manajemen
2. Pelaksanaan tinjauan manajemen
3. Pelaporan tinjauan manajemen

Proses tinjauan manajemen di laboratorium pengecoran logam di laksanakan minimal satu kali dalam satu tahun. Pelaksanaannya dalam laboratorium pengecoran logam di hadiri oleh Kepala Laboratorium, Laboran, Dosen anggota laboratorium dan Asisten laboratorium.



**Tinjauan Manajemen laboratorium pengecoran logam
(tanggal 21 November 2016)**

IV. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Laboratorium pengecoran logam Tahun 2015 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Hasil Audit Internal

Untuk audit internal pada tahun 2015 khusus untuk laboratorium merupakan siklus yang ke 4. Proses AIM UKPA Lab siklus 4 untuk laboratorium Pengecoran Logam tim audit internal dari luar Fakultas Teknik, proses audit dilakukan di laboratorium pengecoran logam.

Audit Internal Mutu

Dari hasil AIM tahun 2015, siklus 4 banyak temuan yang ada bersifat saran perbaikan (observasi), sedangkan ketidaksesuaian (KTS) terhadap sistem sudah ditindaklanjuti (closed) berikut ini adalah rincian daftar temuan AIM:

No.	Siklus	Kategori / Status / Auditor / Tgl Audit	Bidang Audit	Uraian Temuan	Tindakan Perbaikan	Target Waktu	Verifikasi	Status Akhir	Info
1	UKPA LAB Siklus 4	KTS / New / EAS, SHY / 17 Nov 2015	(IS-L-41g) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [41g]	SDM telah memenuhi kecukupan dan dapat dilihat pada job analisis, namun kekurangan sumber daya listrik telah menyebabkan dapur tidak berfungsi sebagaimana mestinya				Open	Detail
2	UKPA LAB Siklus 4	KTS / New / EAS, SHY / 17 Nov 2015	(IS-L-64) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [64]	Sudah dilakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja tetapi belum optimal, misalnya belum ada alarm kebakaran, aturan tentang penjagaan kebersihan perlu dipertegas kepada pengguna lab khususnya praktikan. Selain itu, kaca di atas tembok sepertinya telah lama tidak dibersihkan				Open	Detail
3	UKPA LAB Siklus 4	Observasi / New / EAS, SHY / 17 Nov 2015	(IS-L-821) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [821]	Telah dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui angket dan data dari hasil isian tersebut telah dianalisis dan dideskripsikan. Namun belum semua kuisisioner kuantitatif dilakukan analisis dan dilaporkan.				Open	Detail
4	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(PTK-02) A. Permintaan Tindakan Korektif (PTK) [02]	Sebagian temuan telah ditindaklanjuti.			Mengingat temuan ini juga diperiksa di butir mutu no 5 IS-L-41g, maka dianggap temuan di bagian di closed (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail

Laporan Tinjauan Manajemen Laboratorium Pengecoran Logam 2015

5	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-41a) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [41a]	Sudah ada tetapi masih yang lama. Yang baru (tanpa wakil Ka.Lab) hanya Ka. Lab dan langsung Laboran.			Dokumen lab telah menjelaskan perbaikan struktur organisasi (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
6	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-41f) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [41f]	Prosedur yang ada belum lengkap dan sesuai proses bisnis. Belum ada MP Penelitian, MP Pemeliharaan Alat, MP Pencegahan Kecelakaan.			50% pelatan mempunyai MP (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
7	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-41h) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [41h]	Belum ada perencanaan yang secara detil menggambarkan proses pelayanan, metode evaluasi dan belum ada upaya tindak lanjut			Siklus PDCA sudah diterapkan untuk kegiatan yang dilakukan (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
8	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-424) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [424]	Belum ada bukti rekaman pelaksanaan proses/layanan, metode evaluasi dan tindak lanjutnya.			Rekaman telah dilengkapi (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
9	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-622) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [622]	SDM laboran sudah PLP tetapi belum dilakukan gap analysis dan perencanaan pengembangan SDM			Job analysis dan tindak lanjut sudah disusun (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
10	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-622a) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [622a]	Evaluasi kinerja SDM melalui Tukin tetapi untuk Asisten Laboran belum dilakukan metode evaluasi.			Sudah dilakukan evaluasi kinerja SDM lab (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
11	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-63) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [63]	Tidak ada metode pemeliharaan. Pemeliharaan selama ini dilakukan sendiri oleh Ka. Lab, Laboran dan asisten laboran			Terdapat daftar alat, jadwal pemeliharaan dan pemantauannya (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
12	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-64) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [64]	Tidak ada safety regulation dan perlengkapan keselamatan praktikum misal: masker yang tidak sesuai dengan standar, fire extinguisher foam, smoke alarm, fire sprinkler system			Semua peralatan keamanan dan keselamatan kerja lab sudah tersedia kecuali alarm kebakaran. Temuan ini sama dengan butir no. 12 (EAS / 28 Jan 2016)	Open	Detail
13	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-722) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [722]	Evaluasi terhadap jasa yang diberikan belum dilakukan			Evaluasi kinerja sudah dilakukan dan didokumentasikan (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail

Laporan Tinjauan Manajemen Laboratorium pengecoran Logam 2015

14	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-732) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [732]	Belum ada bahan bagi desain dan pengembangan produk dan jasa. Tidak ada perencanaan (program kerja) yang menunjukkan upaya ini.		Desain pengembangan lab sudah dilakukan, melalui program kerja jangka panjang (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
15	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-743) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [743]	Belum melakukan verifikasi hasil pengadaan barang		Barang habis pakai telah diverifikasi (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
16	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(IS-L-821) B. Persyaratan SMM ISO 9001:2008 [821]	IKM belum dilakukan tetapi sudah dilakukan survei kepuasan pelanggan pada layanan praktikum. Hasil survei belum ditindaklanjuti dan dianalisis.		Masih ada data hasil survei yang belum dianalisis dan dilaporkan kepada atasan langsung dan didokumentasikan. Sesuai saran untuk butir mutu 18 (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
17	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-12) 1. Keberadaan Website Unit Kerja [12]	Baru sebagian yang sesuai dengan standar. Contoh: belum ada prestasi, kerjasama, program kerja		Ada perubahan kebijakan UB terkait website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
18	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-13) 1. Keberadaan Website Unit Kerja [13]	Belum bilingual		Belum ada menunggu kebijakan UB (EAS / 28 Jan 2016)	Open	Detail
19	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-23) 2. Profil [23]	Sudah ada tetapi masih menggunakan struktur yang lama. Struktur baru tidak ada Wakil Ka. Lab.		Sudah ada perbaikan struktur organisasi, namun terkendala teknis tidak bisa mengup grade website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
20	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-24) 2. Profil [24]	Sudah ada program kerja tetapi belum dipampangkan di website		Program kerja sudah dibuat namun belum diunggah karena terkendala akses upgrading website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
21	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-25) 2. Profil [25]	Perlu menambahkan nama personal yg didalamnya ada track record yang bersangkutan		Identitas SDM sudah dilengkapi, namun belum bisa diunggah terkendala akses upgrading website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
22	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-26) 2. Profil [26]	Sudah ada prestasi tetapi belum dipampangkan di website		Prestasi lab belum bisa dipampangkan di website terkendala akses upgrading website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
23	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-32) 3. Sistem Dokumen [32]	Tidak ada mekanisme tinjauan manajemen yang dipampangkan.		Tinjau manajemen sudah disusun, namun terkendala akses upgrading website (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail

24	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-41) 4. Layanan [41]	Layanan belum secara jelas memberitahukan kepada pelanggan apa saja yang diberikan. Pelayanannya berupa praktikum dan penelitian. Belum ada tarif dari penelitian yang dilakukan oleh pihak eksternal. Perlu membuat tarif dan dilegalkan oleh Jurusan dan/atau Fakultas			Penentuan tarif menjadi kewenangan jurusan (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail
25	UKPA LAB Siklus 3	KTS / Old / MSD, PPN / 13 Nov 2014	(WS-L-42) 4. Layanan [42]	IKM belum dilakukan tetapi ada survei kepada pelanggan. Hasil survei belum dianalisis dan dievaluasi			Evaluasi kepuasan sesuai layanan, telah dianalisis dan ditindaklanjuti (EAS / 28 Jan 2016)	Closed	Detail

Dari hasil audit internal yg dilakukan , temuan-temuan bisa di tindak lanjuti terhadap permasalahan yang masih open, sehingga permasalahan bias di closed.

2. Hasil Audit Eksternal

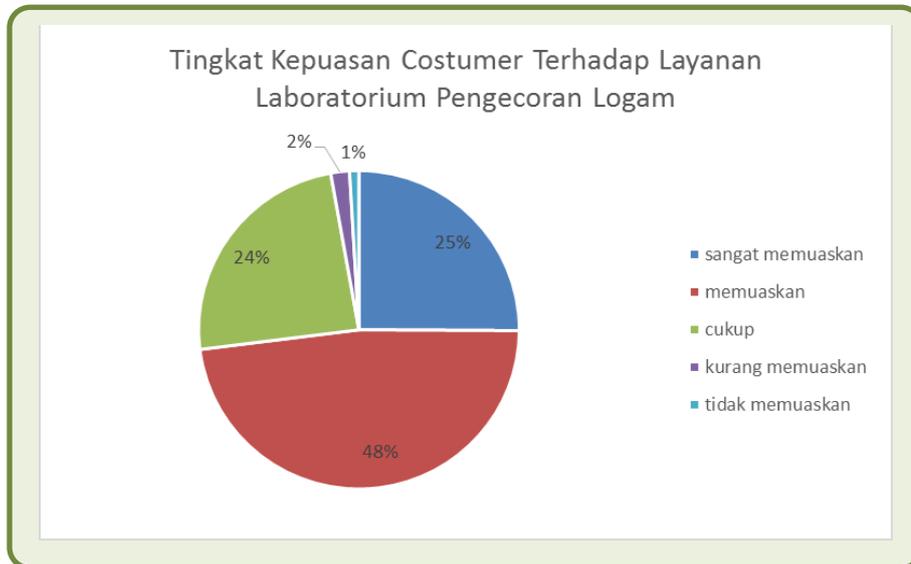
Untuk Hasil audit eksternal di lakukan pada waktu proses akreditasi program studi teknik mesin. Proses auditing meliputi persiapan dokumen-dokumen untuk proses akreditasi kemudian adanya visitasi dari asesor BAN-PT yang meninjau kesesuaian dokumen dengan kenyataan yang ada di laboratorium.

3. Umpan Balik Pelanggan

Secara umum, umpan balik pelanggan diperoleh dari dua (2) jenis masukan, yaitu evaluasi kepuasan dan keluhan, jadi fokus sub-bab ini adalah tentang dua hal tersebut, Berbagai cara di lakukan untuk menevaluasi layanan di Laboratorium Pengecoran Logam salah satunya adalah dengan adanya kuisisioner. Kuisisioner di bagikan setelah selesai praktikum. Dari hasil kuisisioner terlihat sebagian besar puas dengan layanan Laboratorium Pengecoran Logam.

Kekurangan dari kepuasan layanan di laboratorium pengecoran logam adalah pada waktu presentasi praktikum, proses presentasi praktikum di lakukan setelah proses pengambilan data selesai. Ketidakpuasan salah satunya adalah masalah lcd proyektor

yang tidak selalu kompatibel dengan laptop praktikan. Tetapi itu dapat di atasi dengan pihak laboratorium menyediakan laptop untuk presentasi.



Setelah di atas membahas masalah evaluasi kepuasan layanan, metode kedua untuk umpan balik adalah dengan melihat keluhan. Laboratorium pengecoran menyediakan kotak saran sebagai tempat keluhan dari praktikan. Dan selama ini belum ada keluhan dari praktikan tentang layanan di laboratorium pengecoran logam

4. Kinerja dan Evaluasi Proses

Secara umum, kinerja proses unit kerja dapat diukur dari capaian program kerja dan capaian sasaran mutu atau indikator kinerjanya. Pada laboratorium pengecoran logam program kerja mengikuti dari program kerja jurusan Teknik Mesin Universitas Brawijaya. Pada periode 2015 laboratorium pengecoran logam membuka periode praktikum proses manufaktur II dengan 130 peserta. capaian program tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel berikut:

No.	Program Kerja	Skor Capaian
A.	Pembelajaran	

1.	Praktikum Proses manufaktur II	99 %
B.	Sumberdaya Manusia	
1.	Rekrutmen Asisten Laboratorium	100 %
C	Sarana Prasarana	
1.	Pembelian Kowi	100 %
2.	Perbaikan K3	100 %

Salah satu program kerja ada yang tidak sampai 100 % yaitu tentang pelaksanaan praktikum proses manufaktur II, ini di karenakan ada satu praktikan yang mengalami kegagalan praktikum, berbagi usaha telah di lakukan untuk ketercapaian 100% tetapi upaya itu terkendala dari praktikan itu sendiri.

Capaian sasaran mutu dapat berupa tabel seperti berikut:

No.	Sasaran Mutu atau Indikator Kinerja	Baseline	Target Th.2015	Capaian Th.2015	% Capaian
1.	Nilai Praktikum minimal	Nilai Praktikum minimal B 90 %	Nilai Praktikum minimal B 90 %	Nilai Praktikum minimal B 95 %	100
2.	Asisten hadir pada seluruh rangkaian praktikum	Asisten hadir pada seluruh rangkaian praktikum 80 %	Asisten hadir pada seluruh rangkaian praktikum \geq 90 %	Asisten hadir pada seluruh rangkaian praktikum 90 %	100
3.	waktu penyelesaian penelitian mahasiswa maksimal 6 bulan	waktu penyelesaian penelitian mahasiswa maksimal 6 bulan 75 %	waktu penyelesaian penelitian mahasiswa maksimal 6 bulan 75 %	waktu penyelesaian penelitian mahasiswa maksimal 6 bulan \geq 50 %	75

Di laboratorium pengecoran logam ada 3 sasaran mutu yang ingin di capai untuk meningkatkan kualitas layanan laboratorium. Nilai praktikum untuk mahasiswa dalam targetnya adalah B sebanyak 95 % ini melebihi target yang di inginkan. Untuk sasaran mutu kehadiran asisten juga tercapai 100 %, ini di

karenakan praktikum di laksanakan hari jumat, sabtu dan minggu, sehingga banyak asisten yang tidak ada perkuliahan. Sedangkan untuk penelitian mahasiswa capaian hanya sekiatar 75 % ini di karenakan kendala alat alat laboratorium yang masih lama, dan juga beberapa pengujian di lakukan di luar UB.

5. Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan

Secara umum, daftar tindakan koreksi dapat diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit dan evaluasi program kerja. Daftar tindakan dapat dibuat dalam bentuk tabel berikut :

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)	Tindakan Pencegahan
A.	Keluhan			
1.	.-			
B.	Evaluasi Kepuasan			
1.	Presentasi praktikum karena tidak kompatibel laptop dan lcd proyektor	Pihak laboratorium menyediakan laptop yang kompatibel dengan lcd proyektor	closed	
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)			
1.	SDM telah memenuhi kecukupan dan dapat dilihat pada job analisis, namun kekurangan sumber daya listrik telah menyebabkan dapur tidak berfungsi sebagaimana mestinya	Pengusulan trafo yang sanggup memenuhi daya untuk dapur induksi	open	
2.	Sudah dilakukan upaya keselamatan dan keamanan kerja tetapi belum optimal, misalnya belum ada alarm kebakaran, aturan tentang penjagaan kebersihan perlu dipertegas kepada pengguna lab khususnya praktikan. Selain itu, kaca di atas tembok sepertinya telah lama tidak dibersihkan	Menempelkan jadwal kebersihan dan pelanggaran di mading	open	

	Telah dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui angket dan data dari hasil isian tersebut telah dianalisis dan dideskripsikan. Namun belum semua kuisioner kuantitatif dilakukan analisis dan dilaporkan	Telah dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan melalui angket dan data dari hasil isian tersebut telah dianalisis dan dideskripsikan. Namun belum semua kuisioner kuantitatif dilakukan analisis dan dilaporkan	open	
	Tidak ada safety regulation dan perlengkapan keselamatan praktikum misal: masker yang tidak sesuai dengan standar, fire extinguisher foam, smoke alarm, fire sprinkler system	Untuk masker telah di siapkan, sedangkan untuk , fire extinguisher foam, smoke alarm, fire sprinkler system itu tidak cocok laboratorial pengecoran logam	open	
	Belum bilingual	Membuat menjadi bilingual	open	
D.	Evaluasi Program Kerja			
1.	-			

6. Tindak Lanjut Tinjauan Manajemen Sebelumnya

Tahun sebelumnya sudah di lakukan tinjauan manejemn , tetapi pelaksanaanya tidak ada laporan tertulisnya. Sehingga untuk tindak lanjutt tinjauan manajemen dari tahun sebelumnya tidak bias di lakukan.

7. Perubahan yang Mempengaruhi SMM

Secara umum, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen dibagi menjadi dua, yaitu lingkungan eksternal dan lingkungan internal. Untuk sistem internal adalah dengan adanya pergantian kepala laboratorium mengubah berbagai kebijakan dalam laboratorium pengecoran logam. Perbaikan kualitas layanan dengan menitikberatkan pada perbaikan kualitas sdm, perbaikan sarana prasana dan sistem layanan membuat sistem manajemen di laboratorium pengecoran logam semakin baik.

Sedangkan dari faktor eksternal perbaikan sistem manejemn di lakukan dengan adanya OTK yang baru dari Universitas Brawijaya dengan menempatkan laboratorium di bawah langsung Dekan. Dengan secara langsung di bawah Dekan perbaikan sistem manajemen lebih cepat di lakukan.

8. Saran dan Masukan untuk Perbaikan SMM

Audit Internal untuk laboratorium memang sangat di perlukan untuk perbaikan kualitas laboratorium, dengan adanya AIM UKPA Lab bisa di ketahui permasalahan yg ada, sehingga dari pihak Institusi Universitas Brawijaya tahu permasalahan yang ada di laboratorium, apalagi target UB untuk mejadi world class university diharapkan laboratorium berstandar internasional. Oleh sebab itu banyak yang perlu di lakukan terutama pembelian alat-alat baru sehingga mahasiswa dan dosen dari universitas brawijaya tidak perlu melakukan pengujian di luar UB.

V. PENUTUP

Tinjauan manajemen merupakan suatu cara untuk mengevaluasi memperbaiki kualitas dalam laboratorium pengecoran logam. Dalam SMM, tinjauan manajemen merupakan salah satu instrument. Di laboratorium pengecoran logam tinjauan manajemen telah di lakukan ini sesuai dengan visi misi laboratorium.

Terimakasih untuk berbagai pihak yang telah terlibat dalam tinjauan manajemen.